

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada Bab ini penulis akan menguraikan data dan hasil penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Mekanisme Simulasi Perhitungan Serta Manfaat Produk Kredit Guna Bhakti Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar” Terdapat beberapa jenis produk kredit yang tersedia pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), salah satunya yaitu produk kredit guna bhakti yang menjadi produk unggulan mengenai kredit, karena secara garis besar produk kredit guna bhakti hadir untuk diberikan kepada debitur atau calon debitur yang berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan kepada bank bjb atau tempat debitur bekerja telah memiliki ikatan kerjasama dengan bank bjb. Dalam hal ini maka dapat dipastikan bahwa produk kredit guna bhakti memiliki resiko yang sangat minim sehingga tidak mudah terjadi kredit bermasalah atau kredit macet. Oleh karena itu, banyak dari debitur yang memanfaatkan kredit guna bhakti ini untuk kepentingan konsumtif akan tetapi banyak juga dari debitur yang menggunakan produk kredit guna bhakti ini sesuai dengan tujuan ia melaksanakan pengajuan kredit. Untuk mengetahui kebenaran terhadap kegunaan atau manfaat dari kredit guna bhakti maka dari itu, penulis akan menyediakan data yang bersumber dari penelitian dalam bentuk kuesioner.

Hasil pengamatan ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner dengan pihak terkait yakni Bapak Teguh Normansyah, (Pimpinan Cabang Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar), Bapak Andri (*Account Officer/Admin Kredit*), Ibu Ria Ratnasari (*Back Office/Admin*) dan dinas-dinas terkait sebagai bentuk pencarian data. Hasil pengamatan ini terfokus pada simulasi perhitungan sebelum pemberian kredit dan kegunaan mengenai kredit yaitu (1) Bagaimana mekanisme simulasi perhitungan produk kredit Guna Bhakti pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten (BJB) (2) Bagaimana manfaat dari pemberian kredit Guna Bhakti pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten (BJB).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Mekanisme Simulasi Perhitungan Pada Produk Kredit Guna Bhakti Di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar

Salah satu aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar dalam mendapatkan keuntungan yaitu dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara selama magang dan masa pengerjaan tugas akhir dengan Bapak Teguh Normansyah (Pimpinan Cabang Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar), Bapak Andri (Account Officer/Admin Kredit), dan Ibu Ria Ratnasari (Back Office/Admin), beliau mengatakan bahwa dari sekian banyak produk kredit yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten terdapat satu produk kredit yang menjadi unggulan yaitu kredit guna bhakti karena, produk kredit guna bhakti menjadi produk yang paling banyak diminati oleh masyarakat terlebih kredit guna bhakti memiliki resiko yang sangat minim dibanding dengan produk kredit lainnya. Hal ini dikarenakan, tidak semua kalangan masyarakat bisa mengakses atau menggunakan jasa peminjaman produk kredit guna bhakti. Ada beberapa kriteria atau profesi yang dapat mengakses atau menggunakan jasa peminjaman pada produk kredit guna bhakti dan terdapat 3 pola penyalura Bjb KGB (kredit guna bhakti) berikut penulis akan menguraikan dan menjelaskan yaitu, diantaranya:

1. Bjb KGB (kredit guna bhakti) pola satu

Bjb KGB pola satu adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten untuk Debitur/ Calon Debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui bank bjb yang digunakan untuk keperluan konsumtif dan produktif. Berikut merupakan kriteria, fitur produk dan keterangan yang ada pada Bjb KGB pola satu diantaranya yaitu:

1) CPNS

- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
- b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
- c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
- d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal 10 tahun atau 180 bulan

- f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 2) PNS
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
 - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
 - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
 - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - e. jangka waktu pinjaman: Maksimal 25 tahun atau 300 bulan
 - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 3) PPPK
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
 - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
 - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
 - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - e. Jangka waktu pinjaman: Sesuai dengan sisa masa kerja/ jabatan
 - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 4) Anggota TNI/POLRI
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
 - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
 - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
 - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
 - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 5) Pegawai BUMN/BUMD
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
 - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
 - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
 - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

- e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
 - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 6) Pegawai Tetap Lembaga Negara Dan Instansi Pemerintah Non PNS
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
 - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
 - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
 - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
 - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 7) Kepala Daerah/ Wakil Daerah
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
 - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
 - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
 - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
 - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 8) Anggota DPRD Provinsi Kota/ Kabupaten
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
 - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
 - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
 - d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
 - f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00
- 9) Anggota DPD
- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
 - b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
 - c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih

- d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
- f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00

10) Dan Direksi

- a. Sumber pembayaran: Gaji setiap bulan
- b. Plafon: Sesuai dengan maksimal angsuran & jangka waktu
- c. Maksimal angsuran: RPC (*repayment capacity*) 90% dari gaji bersih
- d. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- e. Jangka waktu pinjaman: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
- f. Diharuskan menyertakan agunan tambahan untuk realisasi kredit kredit dengan plafond > Rp. 500.000,00

2. Bjb KGB (kredit guna bhakti) pola dua

Bjb KGB pola dua hanya diperuntukan bagi debitur yang gaji dan tunjangannya belum tersalurkan melalui rekening bank (*Non Payroll*) yaitu meliputi, berikut merupakan kriteria, profesi, future dan biaya biaya yang ada pada Bjb KGB pola dua:

1) PNS

- a. Jangka waktu: Maksimal 15 tahun atau 180 bulan
- b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
- c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
- d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
- e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

2) CPNS

- a. Jangka waktu: Maksimal 5 Tahun atau 60 bulan
- b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
- c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
- d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
- e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

3) PPK

- a. Jangka waktu: Sesuai dengan sisa masa kerja/ jabatan
- b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu

- c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
 - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 4) TNI/ POLRI
- a. Jangka waktu: Maksimal 10 Tahun atau 120 bulan
 - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
 - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
 - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 5) BUMN/ BUMD
- a. Jangka waktu: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
 - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
 - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
 - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 6) Pegawai tetap Lembaga Negara dan Instansi Pemerintah Non PNS
- a. Jangka waktu: Maksimal 15 Tahun atau 180 bulan
 - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
 - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
 - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 7) Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah
- a. Jangka waktu: Maksimal dengan masa jabatannya berakhir
 - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
 - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
 - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 8) Anggota DPRD
- a. Jangka waktu: Maksimal dengan masa jabatannya berakhir
 - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
 - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-

- d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- 9) Anggota DPD
- a. Jangka waktu: Maksimal dengan masa jabatannya berakhir
 - b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
 - c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
 - d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

10) Direksi

- a. Jangka waktu: Maksimal dengan masa jabatannya berakhir
- b. Plafon : Sesuai dengan perhitungan maksimal & jangka waktu
- c. Agunan: > Rp. 500.000.000.-
- d. Angsuran: DSR (*Debt Service Ratio*) 90% dari gaji bersih
- e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit

3. Bjb KGB (Kredit Guna Bhakti) pola 3

Bjb KGB pola tiga diperuntukan bagi debitur yang gaji dan tunjangan sudah/belum disalurkan melalui rekening bank Bjb (*Payroll* dan *Non Payroll*) meliputi profesi sebagai berikut:

1) Pegawai Swasta/ yayasan & Unit Usaha Yayasan

- a. Jangka waktu: Payroll (maksimal 10 tahun). Non payroll (maksimal 5 Tahun)
- b. Plafon : payroll maksimal (Rp. 500.000.000). Non Payroll maksimal (Rp. 250.000.000).
- c. Agunan: Tidak dipersyaratkan melebihi plafon
- d. Angsuran: payroll ($RPC = 50\% \times THP$). Non payroll ($DSR = 50\% \times THP$ -Kewajiban)
- e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
- f. Ketentuan: 0,2% maks. 1,5% dari plafon yang diajukan
- g. Asuransi: Sesuai Tarif
- h. Administrasi: Tidak ada biaya administrasi

2) Kepala Desa & Perangkat Desa

- a. Jangka waktu: Payroll (maksimal 5 tahun). Non payroll (tidak diperkenankan)

- b. Plafon : payroll maksimal (Rp. 500.000.000). Non Payroll maksimal (Rp. 250.000.000).
 - c. Agunan: Tidak dipersyaratkan melebihi plafon
 - d. Angsuran: payroll ($RPC = 50\% \times THP$). Non payroll ($DSR = 50\% \times THP$ -Kewajiban)
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - f. Ketentuan: 0,2% maks. 1,5% dari plafon yang diajukan
 - g. Asuransi: Sesuai Tarif
 - h. Administrasi: Tidak ada biaya administrasi
- 3) Instansi Non Pegawai Tetap/ Lembaga Pemerintah
- a. Jangka waktu: Payroll (maksimal sampai dengan masa kerja berakhir). Non payroll (tidak diperkenankan)
 - b. Plafon : payroll maksimal (Rp. 500.000.000). Non Payroll maksimal (Rp. 250.000.000).
 - c. Agunan: Tidak dipersyaratkan melebihi plafon
 - d. Angsuran: payroll ($RPC = 50\% \times THP$). Non payroll ($DSR = 50\% \times THP$ -Kewajiban)
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - f. Ketentuan: 0,2% maks. 1,5% dari plafon yang diajukan
 - g. Asuransi: Sesuai Tarif
 - h. Administrasi: Tidak ada biaya administrasi
- 4) Direksi
- a. Jangka waktu: Maksimal sampai dengan masa jabatan berakhir
 - b. Plafon : payroll maksimal (Rp. 500.000.000). Non Payroll maksimal (Rp. 250.000.000).
 - c. Agunan: Tidak dipersyaratkan melebihi plafon
 - d. Angsuran: payroll ($RPC = 50\% \times THP$). Non payroll ($DSR = 50\% \times THP$ -Kewajiban)
 - e. Suku bunga: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat realisasi kredit
 - f. Ketentuan: 0,2% maks. 1,5% dari plafon yang diajukan
 - g. Asuransi: Sesuai Tarif

h. Administrasi: Tidak ada biaya administrasi

data diatas merupakan gambaran kriteria serta ketentuan pemberian kredit Bjb KGB yang telah sesuai dengan *website* yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar. Adapun cara melakukan mekanisme simulasi perhitungan terhadap pemberian kredit guna bhakti adalah sebagai berikut:

Tanggal Cetak : 7/8/2024

bank bjb
PNS GOLONGAN III DAN IV
PERHITUNGAN KREDIT GAJI BULAN JANUARI 2023
Per Tahun

NAMA : ABCDE
PK LAMA :
Dinas :
MASA KERJA:
Jumlah kewajiban yang harus dilunasi adalah sbb:

Pokok Pelunasan	25,000,000
Bunga Pelunasan	500,000
Total Pelunasan Kredit Lama	25,500,000

Jumlah nilai nominal bersih dari realisasi baru :

Maksimal Plafond	228,000,000
Jangka Waktu Kredit	180 BULAN
Plafond yang Diajukan	100,000,000
Pelunasan PK Lama	25,500,000
Provisi Kredit	1,500,000
Administrasi	150,000
Pengembalian MUSISI (100%)	0
Asuransi Kredit	4,165,219
Angs.Per Bulan (Tab. Beku)	1,180,935
» Nilai bersih Realisasi »	67,503,846

Sisa Gaji Per Bulan	Rp	1,819,065
90% X Gaji Bersih	Rp	2,700,000
GAJI BERSIH	Rp	3,000,000
TUNDA/TPP	Rp	-
Total Gaji	Rp	3,000,000

Gambar 4.1 simulasi perhitungan kredit Bjb KGB
Sumber: Berkas kredit konsumen

Dari gambar diatas dapat dijelaskan mengenai mekanisme simulasi perhitungan kredit guna bhakti yaitu, bahwa setiap nasabah yang mengajukan plafon kredit Bjb KGB tidak sepenuhnya mendapatkan bersih plafon yang diajukan karena ada tahapan-tahapan yang harus disimulasikan oleh account officer seperti contoh kasus diatas: nasabah atas nama ABCD ingin mengajukan kredit Bjb KGB yaitu dengan plafon Rp100.000.000,00 dalam jangka waktu 15 tahun dan bunga pada saat kredit direalisasikan yaitu sebesar 12% dengan penghasilan yang diperoleh oleh nasabah disetiap bulannya yaitu Rp3.000.000,00. Setelah diperiksa lebih detail bahwa nasabah masih memiliki hutang kepada bank Bjb sebelumnya yaitu sebesar Rp25.000.000,00 dengan bunga pelunasan sekitar Rp500.000,00 dan total pelunasan kredit lama yaitu sebesar Rp25.500.000,00 (jumlah kewajiban yang harus dilunasi oleh nasabah), setelah itu lanjut pada tahap jumlah nilai nominal bersih dari realisasi baru yaitu, batas limit plafon yang diajukan yaitu Rp228.000.000,00 tapi plafon yang diajukan oleh nasabah yaitu hanya Rp100.000.000,00 dengan jangka waktu yaitu 15 tahun atau (180 bulan) kemudian dikurangi jumlah pelunasan PK lama sebesar (Rp25.500.000,00) dikenakan biaya provisi 1x sebesar (Rp1.500.000,00) dan juga ada biaya administrasi 1x untuk pemeliharaan berkas kredit konsumen sekitar (Rp150.000,00) serta potongan asuransi kredit sebanyak 1x yaitu sebesar (Rp4.165.219,00) angsuran perbulan (tabungan beku) Rp1.180.935,00. Setelah dikurangi biaya pelunasan PK lama, biaya administrasi, biaya provisi, asuransi kredit dan tabungan yang dibekukan kemudian memperoleh hasil akhir yaitu sebesar Rp67.503.846,00 yang dapat diterima oleh nasabah.

Secara umum tabel angsuran pada produk kredit guna bhakti telah ditentukan oleh account officer yang ada pada tiap-tiap Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten umumnya, khususnya pada Kantor Cabang Pembantu Anyar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan faham nasabah sebelum terjadinya akad pada saat direalisasikan kredit yaitu sebagai contoh gambar berikut:

bank bjb

TABEL ANGSURAN
bjb KREDIT GUNA BHAKTI NEW

PLAFOND	JANGKA WAKTU & ANGSURAN (BULAN)				
	12	24	36	48	60
10.000.000	888.488	470.735	332.143	263.338	222.444
20.000.000	1.776.976	941.469	664.286	526.677	444.889
30.000.000	2.665.464	1.412.204	996.429	790.015	667.333
40.000.000	3.553.952	1.882.939	1.328.572	1.053.353	889.778
50.000.000	4.442.439	2.353.674	1.660.715	1.316.692	1.112.222
60.000.000	5.330.927	2.824.408	1.992.859	1.580.030	1.334.667
70.000.000	6.219.415	3.295.143	2.325.002	1.843.368	1.557.111
80.000.000	7.107.903	3.765.878	2.657.145	2.106.707	1.779.556
90.000.000	7.996.391	4.236.613	2.989.288	2.370.045	2.002.000
100.000.000	8.884.879	4.707.347	3.321.431	2.633.384	2.224.445
110.000.000	9.773.367	5.178.082	3.653.574	2.896.722	2.446.889
120.000.000	10.661.855	5.648.817	3.985.717	3.160.060	2.669.334
130.000.000	11.550.343	6.119.551	4.317.860	3.423.399	2.891.778
140.000.000	12.438.830	6.590.286	4.650.003	3.686.737	3.114.223
150.000.000	13.327.318	7.061.021	4.982.146	3.950.075	3.336.667
155.000.000	13.771.562	7.296.388	5.148.218	4.081.744	3.447.889
160.000.000	14.215.806	7.531.756	5.314.290	4.213.414	3.559.112
165.000.000	14.660.050	7.767.123	5.480.361	4.345.083	3.670.334
170.000.000	15.104.294	8.002.490	5.646.433	4.476.752	3.781.556
175.000.000	15.548.538	8.237.858	5.812.504	4.608.421	3.892.778
180.000.000	15.992.782	8.473.225	5.978.576	4.740.090	4.004.001
185.000.000	16.437.026	8.708.592	6.144.647	4.871.760	4.115.223
190.000.000	16.881.270	8.943.960	6.310.719	5.003.429	4.226.445
195.000.000	17.325.514	9.179.327	6.476.790	5.135.098	4.337.667
200.000.000	17.769.758	9.414.694	6.642.862	5.266.767	4.448.890

Gambar 4.2 Tabel angsuran kredit Bjb KGB
Sumber: Rkonline.id

Dari gambar diatas dapat dibuktikan bahwa tabel angsuran kredit Bjb KGB sebetulnya telah ditentukan oleh account officer yang bertujuan untuk memudahkan faham nasabah ketika mengajukan plafon kredit karena, sudah ada gambaran mengenai plafon, jangka waktu, bunga dan jumlah angsuran yang harus dibekukan dalam buku tabungan. Seperti contoh gambar diatas: yaitu setiap plafon yang ada pada gambar tersebut mulai dari Rp10.000.000,00 sampai dengan Rp200.000.000,00 dalam jangka waktu dari 1 tahun (12 bulan) sampai dengan 5 tahun (60 bulan) bahkan bisa lebih, dengan bunga yang diterapkan pada gambar tersebut yaitu 12% yang bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah angsuran yang harus dibayar pada tiap-tiap bulannya yaitu bisa dilihat dari kategori perplafonnya dan perbulannya.

4.2.2 Manfaat pemberian kredit Guna Bhakti pada bank pembangunan daerah jawa barat dan banten Kantor Cabang Pembantu Anyar

Pemberian dana kredit guna bhakti pada Bank BJB KCP Anyar kepada debitur, pada umumnya dimanfaatkan untuk kepentingan produktif dan konsumtif sesuai apa yang dibutuhkan oleh debitur tersebut. Maka dari itu penulis akan melakukan pengamatan terhadap pemanfaatan dana yang bersumber dari pemberian kredit guna bhakti dengan cara melakukan sosialisasi kepada para debitur untuk menjawab kuesioner yang dibuat oleh penulis. “Kiranya Bapak/Ibu/ bersedia untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Seluruh keterangan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk mendukung pengamatan terhadap pemanfaatan dana pemberian kredit guna bhakti. Terimakasih atas partisipasi dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

A. Karakteristik Responden

Pengamatan ini menggunakan data yang diperoleh langsung dari hasil sosialisasi kepada debitur yang telah menggunakan jasa kredit guna bhakti pada, Bank BJB KCP Anyar kuesioner yang disebarakan sebanyak 11. Kuesioner dibagikan sendiri oleh penulis dan diisi langsung oleh para responden. Responden dikelompokkan berdasarkan karakteristik yaitu Nama, NIP dan dinas instansi, berikut merupakan data responden dalam pegamatan manfaat pemberian kredit:

Tabel 4.1 data responden

NO	Nama	NIP	Dinas Intansi
1.	Anto Jayadi Kusuma	198502022009021002	DINDIK PROV BANTEN
2.	Fauziah S.Pd	196905032007012011	UPT SD Negri cirunten
3.	Heti Darmawanti	197711242013122001	SDN ANYAR 3
4.	Ikhsan	197402012008011008	BPBD Kab. Serang
5.	Ummu Kulsum	197910092008012007	UPT SDN SIRIHLOR
6.	Ahmad Fauzi	199503152022211004	SDN Cirunten
7.	Elis Muamaroh	198706162015032003	SMKN 1 Cinangka
8.	Atiah	197207122007012004	SDN Sirihlor
9.	Salim	897819322-401.000	DINAS BPBD Kab. Serang
10.	Jumroni	197907202008011007	BPBD Kab.Serang
11.	Iis Aisah, M. Pd	197109101998032008	SDN CIPACUNG

Sumber: Individual

Dari table diatas, dapat dilihat terdapat jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan atau Dinas instansi pada pengamatan ini bahwa mayoritas responden terbanyak terdapat pada jenis pekerjaan yang berdinas sebagai tenaga pengajar pada sekolah-sekolah dengan jumlah 7 dari 11 yaitu (80%) sedangkan responden.

B. Kuesioner

Dalam form kuesioner manfaat pemberian kredit guna bhakti penulis mengelompokan ke dalam tiga bagian yaitu diantaranya:

1. SOP prosedural pemberian kredit
 2. Pemanfaatan kredit Bjb KGB produktif
 3. Pemanfaatan Bjb KGB konsumtif
- 1) Kuesioner SOP prosedural pemberian kredit

Keterangan:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 4.2 Kuesioner SOP prosedural pemberian kredit

NO	KETERANGAN	SKALA			
		SS	S	TS	STS
1	Sistem pelayanan yang ada pada Bjb sudah sesuai dengan SOP (Standar Oprasional Prosedur).	45,5%	54,5%	0%	0%
	Jumlah	100%			
2	Kredit Guna Bhakti/ Bjb KGB diberikan oleh bank kepada debitur yang berpenghasilan tetap.	18,2%	72,7%	9,1%	0%
	Jumlah	100%			
3	Nasabah memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajiban pengembalian pinjaman kredit Bjb KGB.	36,4%	62,6%	0%	0%
	Jumlah	100%			
4	Gaji atau penghasilan bersih nasabah memiliki cukup modal	36,4%	63,6%	0%	0%

	untuk membayar angsuran kredit Bjb KGB.				
	Jumlah	100%			
5	Jaminan terkait kredit nasabah berikan mampu menutupi plafon kredit.	36,4%	63,6%	0%	0%
	Jumlah	100%			
6	Anda telah memenuhi Administrasi dan dokumentasi terkait kredit yang telah disyaratkan oleh bank.	18,2%	72,7%	9,1%	0%
	Jumlah	100%			
7	Nasabah telah memenuhi syarat dan ketentuan kredit secara teratur dan tertib Adminstrasinya	9,1%	90,1%	0%	0%
	Jumlah	100%			
8.	pihak bank memantau langsung ke lokasi terhadap aset atau barang nasabah yang dibiayai oleh dana kredit Bjb KGB.	9,1%	36,4%	54,5%	0%
	Jumlah	100%			
9.	pemberian pinjaman kredit Bjb KGB yang anda ajukan dimanfaatkan untuk kepentingan produktif atau konsumtif	Produktif		Konsumtif	
		54,5%		45,5%	
	Jumlah	100%			

Sumber: Individual

Dari Table kuesioner diatas dapat dibuktikan bahwa pelayanan serta prosedur pemberian kredit Bjb KGB yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar telah sesuai dengan dengan standar oprasional prosedur dan mendapatkan respon yang positif namun ada beberapa respon negatif yaitu pada kuesioner poin 8 tercatat (54,5%) karena pihak bank khususnya *account officer* tidak memantau langsung ke lokasi terhadap aset atau barang nasabah yang di biayai oleh dana kredit Bjb KGB. Banyak dari debitur yang memanfaatkan pemberian kredit Bjb KGB untuk kepentingan produktif sebagai bentuk pengembangan usaha yang dimiliki oleh nasabah yaitu sekitar

(54,5%) sedangkan (45,5%) dana pemberian kredit Bjb KGB dimanfaatkan untuk kepentingan konsumtif yang digunakan untuk kepentingan individual.

2) Kuesioner pemanfaatan kredit Bjb KGB produktif

Keterangan:

- a. Sangat Setuju (ST)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 4.3 Kuesioner pemanfaatan kredit Bjb KGB prduktif

NO	KETERANGAN	SKALA			
		SS	S	TS	STS
1	produksi/ usaha yang nasabah miliki semakin berkembang setelah menerima pinjaman kredit Bjb Kgb.	14,3%	85,7%	0%	0%
	Jumlah	100%			
2	Dari produksi atau usaha yang semakin berkembang, maka pendapatan juga semakin meningkat disetiap labanya.	0%	100%	0%	0%
	Jumlah	100%			
3	Laba atau Keuntungan yang dihasilkan dari usaha yang dimiliki nasabah meningkat setiap bulannya.	0%	85,7%	14,3%	0%
	Jumlah	100%			

Sumber: Individual

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa kredit guna bhakti yang dimanfaatkan oleh nasabah untuk kepentingan produktifnya mendapatkan respon yang positif hal ini dapat dibuktikan dengan berkembangnya usaha nasabah setelah mendapatkan pinjaman kredit Bjb KGB dan terlampir pada kuesioner poin 1 yaitu sekitar (14,3%) sangat setuju dan (85,7%) setuju, pendapatan dari usaha yang dimiliki oleh nasabah juga meningkat disetiap labanya yaitu (100%) setuju dan laba yang dihasilkan dari usaha nasabah juga meningkat disetiap bulannya hal ini dapat

dibuktikan dengan respon kuesioner poin 3 yaitu sekitar (85,7%) setuju dan (14,3%) tidak setuju hal ini karena usaha yang dimiliki nasabah berbeda.

3) Kuesioner pemanfaatan kredit Bjb KGB konsumtif

Keterangan :

- a. Rumah (R)
- b. Kendaraan (K)
- c. Perhiasan (P)
- d. Lainnya (L)

Tabel 4.4 Kuesioner pemanfaatan kredit Bjb KGB konsumtif

NO	KETERANGAN	SKALA			
		R	K	P	L
1.	Jika pemberian pinjaman kredit Bjb KGB dimanfaatkan untuk kepentingan konsumtif, maka apa yang dibeli oleh nasabah.	62,5%	12,5%	25%	0%
	Jumlah	100%			

Sumber Individual

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pemberian kredit guna bhakti yang dimanfaatkan oleh nasabah untuk kepentingan konsumtif yaitu mayoritas digunakan untuk membeli atau merenovasi rumah yaitu (62,5%), sedangkan (12,5%) untuk membeli kendaraan dan (25%) lainnya digunakan untuk investasi yang berbentuk emas atau perhiasan.